

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Masyarakat adat Ngata Toro masih memegang teguh tradisi secara turun temurun dan berkesinambungan ke generasi berikutnya dalam mengelola sumber daya alam yaitu sumber daya hutan yang mereka miliki. Tradisi yang dilakukan antara lain dalam proses membuka lahan baru, menebang pohon, pemanfaatan hutan dengan sistem zonasi hutan, *ombo*, *moramu*, upacara adat pasca panen (*mo Vunca*), serta larangan (*toipetagi*) dan pantangan (*toipopalia*) dalam mengelola hutan yang semuanya bertumpu pada filosofi *Hintuvu*, *Katuvua*, dan *Pekahovia*.

Dari analisis hasil penelitian yang dilakukan ditemukan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Ngata Toro dalam mengelola sumber daya hutan meliputi nilai religius, nilai pendidikan, nilai keseimbangan, nilai keberlanjutan, nilai konservasi, nilai demokratis, nilai gotong royong, nilai toleransi, dan nilai etnobotani.

Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Ngata Toro dalam mengelola sumber daya hutan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran biologi berupa penyusunan sumber belajar dan RPP yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 di kelas X SMA dan sederajat yaitu:

- 3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan dan dampak dari perubahan tersebut bagi kehidupan, dan
- 4.11 Mengajukan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan sesuai konteks permasalahan lingkungan di sekitarnya.

Nilai-nilai yang teridentifikasi berupa nilai religius, nilai keseimbangan, nilai keberlanjutan, nilai konservasi, dan nilai gotong royong, yang berhubungan dengan Kompetensi Dasar menganalisis data perubahan lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dalam penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dijabarkan diatas, maka dapat direkomendasi beberapa poin yaitu:

1. Diperlukan penelitian lanjutan untuk pengembangan sumber belajar biologi yang disesuaikan dengan SK dan KD Kurikulum yang ada sesuai dengan kearifan lokal yang ada di Ngata Toro.
2. Implementasi nilai-nilai kearifan lokal dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun RPP yang berhubungan dengan materi pengelolaan lingkungan hidup.
3. Hasil penelitian yang relevan dapat dijadikan masukan dalam menyusun kurikulum berbasis potensi lokal yang ada di daerah Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.